

Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Iklan Berbantuan Sumber Belajar Multimodal

Anna Maghfiroh¹

Yuni Pratiwi²

Karkono³

¹²³ Universitas Negeri Malang, Indonesia

¹anna.maghfiroh.2102118@students.um.ac.id

²yuni.pratiwi.fs@um.ac.id

³karkonosupadiputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal. Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) dengan model yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1985), *Research and Development* yang terdiri dari tujuh tahapan, (1) tahap studi pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pengembangan desain, (4) tahap uji ahli, (5) tahap revisi, (6) tahap uji coba lapangan terbatas, dan (7) revisi produk akhir. Hasil akhir produk ini berupa model pembelajaran yang terdiri dari sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung. Sintaks pembelajaran terdiri dari tahap memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisir siswa, memberikan stimulus, memberikan pelatihan, dan mempresentasikan hasil kegiatan dan evaluasi. Berdasarkan hasil uji ahli dan praktisi, diketahui bahwa produk melampaui 80% kriteria layak. Dengan demikian, model pembelajaran ini layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks iklan.

Kata kunci: *model pembelajaran, menulis, teks iklan, sumber belajar multimodal*

Pendahuluan

Model pembelajaran dibutuhkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil (2016), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran dan disusun secara sistematis. Joyce & Weil (2016) menyatakan bahwa terdapat enam fungsi model pembelajaran. *Pertama*, membantu siswa dalam memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Kedua*, membantu guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran yang dialami siswa. *Ketiga*, memiliki asesmen dasar untuk mempelajari kemajuan, melanjutkan kemajuan yang telah sesuai, dan memperbaiki kekurangan dalam kemajuan belajar. *Keempat*, menempatkan bidang-bidang keterampilan abad ke-21 dan karakter budaya sebagai unsur kemajuan pembelajaran. *Kelima*, mewujudkan sistem belajar sosial dengan keterampilan belajar kolaboratif dan kooperatif. *Keenam*, menumbuhkan kreativitas dengan menghasilkan pemahaman dan keterampilan yang utuh bagi siswa. Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal.

Kemampuan menulis teks iklan menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII SMP. Teks iklan adalah teks yang mendorong dan membujuk khalayak agar tertarik pada pesan yang disampaikan (Kosasih, 2018). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wrih dalam Widyatama (2011), yang menyatakan bahwa iklan adalah suatu alat komunikasi yang memiliki kekuatan sangat penting sebagai alat

pemasaran yang membantu menjual barang, memberikan layanan, serta gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi yang persuasif. Pada era digital saat ini kegiatan pemasaran produk banyak dilakukan melalui iklan *online* di berbagai *platform* digital. Iklan *online* dinilai lebih efisien dan efektif dalam menarik minat konsumen terhadap suatu produk (Dewi, 2018). Keefektifan iklan *online* dapat dimanfaatkan untuk melakukan promosi pada berbagai sektor, salah satunya sektor pariwisata.

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian negara. Pariwisata menjadi bagian dari industri karena sektor pariwisata di Indonesia telah memiliki beberapa lingkup yang kompleks. Poerwanto (2017) mendeskripsikan bahwa pariwisata kini telah diproyeksikan menjadi mesin pendorong pertumbuhan di berbagai aspek kehidupan; perekonomian, industri, mobilitas sosial dan industri kreatif. Sektor pariwisata harus dikelola dengan baik agar dapat berjalan secara berkelanjutan. Strategi promosi yang efektif sangat dibutuhkan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengenalkan beragam pariwisata yang dimiliki Indonesia dapat dilakukan dengan cara mempromosikan objek pariwisata melalui iklan.

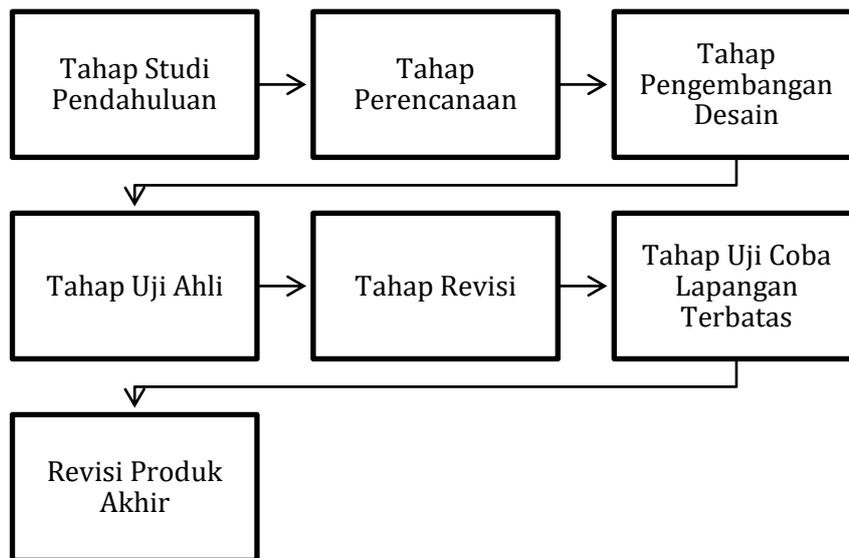
Pada pembelajaran menulis teks iklan dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif agar dapat menunjang kemampuan siswa dalam memunculkan kreativitasnya pada saat kegiatan menulis teks iklan. Model pembelajaran yang inovatif selain menarik bagi siswa juga sebaiknya memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal.

Multimodal merupakan model pembelajaran yang menghubungkan informasi dari berbagai sumber dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Boogs (2016) menyatakan bahwa literasi abad 21 tidak terbatas pada komunikasi yang hanya berdasarkan pada membaca dan menulis teks cetak tradisional, namun jenis literasi baru ini meluas ke proyek multimedia. Jenis teks tersebut disebut dengan teks multimodal. Teks multimodal ini meliputi elemen visual, audio, dan teknologi yang diramu untuk menciptakan makna (Leeuwen, 2006).

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal yang dimuat dalam buku panduan pembelajaran. Model pembelajaran ini disusun sesuai komponen operasional model pembelajaran dari Joyce & Weil (2003), yaitu: (1) sintaks, (2) sistem sosial, (3) prinsip reaksi, (4) sistem pendukung. Komponen operasional adalah komponen utama dalam menghasilkan sebuah model pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall (1985), yaitu *Research and Development*. Model penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (1985) terdapat sepuluh langkah pelaksanaan penelitian. Namun, pada penelitian pengembangan ini hanya diterapkan tujuh dari sepuluh tahap model pengembangan Borg and Gall.



Tahap Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran di lapangan. Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara dengan guru kelas VIII dengan tujuan memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan dan permasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran menulis teks iklan di sekolah. Wawancara meliputi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran teks iklan di kelas VIII. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VIII di SMPN 1 Gempol yang menjadi tempat uji produk model pembelajaran. Sedangkan, studi kepustakaan dilakukan melalui pengkajian konsep dan teori dari buku referensi tentang model pembelajaran, teks iklan, pembelajaran menulis teks iklan, serta teori lain yang relevan.

Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dan pengembangan adalah menghasilkan produk berupa model pembelajaran untuk menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal dengan panduan penggunaannya.

Tahap Pengembangan Desain

Model pembelajaran ini disusun sesuai komponen model pembelajaran yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil. Komponen model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal terdiri dari (1) sintaks; (2) sistem sosial; (3) prinsip reaksi; dan (4) sistem pendukung.

Uji Ahli dan Praktisi

Uji ahli produk pada penelitian ini akan dilakukan oleh ahli pembelajaran dan praktisi. Dari hasil uji ahli tersebut peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelayakan produk yang dihasilkan. Kekurangan yang ditemukan para ahli dapat dijadikan saran yang membangun bagi peneliti untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

Revisi Produk Awal

Tahap ini dilakukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pengembangan produk melalui validasi ahli pembelajaran. Dari hasil penilaian validator dapat diketahui kelayakan produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya dapat dilakukan revisi produk sesuai dengan kritik dan saran yang telah diberikan oleh para validator.

Uji Coba Lapangan Terbatas

Uji coba lapangan terbatas dilakukan setelah produk selesai direvisi oleh para ahli. Uji coba akan dilakukan pada kelompok kecil untuk mengetahui kinerja produk dengan kenyataan di lapangan. Sasaran uji coba produk pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Gempol. Produk diujicobakan dengan cara implemntasi model pada pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata dengan bantuan sumber belajar multimodal.

Revisi Produk

Revisi produk pada tahap ini akan dilakukan apabila diperoleh masalah saat uji coba produk pada kelompok kecil. Dari uji tersebut peneliti akan memperoleh gambaran mengenai kondisi di lapangan.

Hasil

Sintaks

Sintaks adalah keseluruhan alur atau urutan kegiatan pembelajaran (Arends dalam Utomo, 2020). Sintaks pembelajaran pada model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal disusun berdasarkan karakteristik model *cooperatif learning*. Sintak pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal terdiri atas enam tahap, yaitu 1) memotivasi siswa, 2) menyajikan informasi, 3) mengorganisir siswa, 4) memberikan stimulus, 5) memberikan pelatihan, 6) mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

Memotivasi Siswa

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal. Tahap ini merupakan latar belakang dilaksanakannya pembelajaran menulis teks iklan. Pada tahap ini akan dilaksanakan dua aktivitas pembelajaran, yaitu (1) apresepsi dan (2) penyampaian tujuan pembelajaran.

Apresepsi dilakukan dengan cara memeriksa kesiapan siswa dan menggali informasi tentang pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan pemantik berupa pengetahuan siswa tentang iklan. Apresepsi merupakan salah satu proses berfikir dalam menerima informasi baru (Naustion, 2000). Selanjutnya dilakukan penyampaian tujuan pembelajaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dalam kegiatan menulis teks iklan bertema pariwisata mulai dari kegiatan analisis contoh teks iklan, membuat kerangka tulisan, menulis teks iklan, dan penilaian.

Menyajikan Informasi

Pada tahap ini guru menyiapkan informasi berupa contoh teks iklan yang akan dieksplor bersama siswa berdasarkan struktur, isi dan desain. Teks iklan yang akan dieksplor bersama siswa telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Aktivitas yang akan dilakukan pada tahap ini berupa tanya-jawab dan curah pendapat untuk menggali

pengetahuan mereka berkaitan dengan aspek penulisan yang ditulis/diinformasikan dalam teks melalui bantuan bahan presentasi (*Power Point*). Penyajian informasi diharapkan dapat membantu siswa dalam mengetahui dan memahami materi yang akan dipelajari.

Mengorganisir Siswa

Pada tahap ini guru mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan dua sampai tiga siswa. Kelompok belajar diorganisir secara acak. Tahap ini bertujuan untuk menjalin kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ditugaskan.

Memberikan Stimulus

Pada tahap ini guru memberikan stimulus dengan cara memberikan contoh teks iklan kepada siswa untuk dianalisis. Selanjutnya siswa bersama kelompoknya berlatih menganalisis pola penyajian dan informasi yang terdapat dalam teks iklan, seperti nama produk, keunggulan produk cara mendapatkan produk, pesan yang ingin disampaikan melalui iklan, hal yang ditonjolkan, dan kalimat persuasif dalam teks iklan dengan mengisi lembar kerja peserta didik yang telah disediakan.

Memberikan Pelatihan

Pada tahap ini guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menulis teks iklan. Sebelum meulai menulis, siswa diminta untuk membuat rancangan berupa kerangka tulisan dengan mengisi lembar kerja peserta didik dengan menentukan (a) produk iklan yang akan ditulis sesuai tema yang telah dibagi, (b) informasi produk (nama, keunggulan, harga, cara mendapatkan, testimoni) (c) sasaran tujuan iklan yang ditulis (kepada siapa iklan tersebut ditujukan, (d) pesan yang ingin disampaikan melalui iklan, (d) hal yang ingin ditonjolkan dalam iklan yang ditulis, (e) bentuk produk iklan (teks dan gambar, poster, infografis, atau video).

Pada tahap menulis, siswa bersama kelompoknya menyusun informasi yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan unsur kebahasaan iklan, yaitu kalimat persuasif dan kalimat imperatif. Siswa juga dapat membuat slogan/*tagline*. agar iklan yang Pada tahap merangkai kerangka menjadi teks iklan utuh, siswa dapat menggunakan aplikasi edit foto/ video seperti canva, capcut dan aplikasi editor foto dan video lainnya.

Mempresentasikan Hasil Kegiatan Pembelajaran dan Evaluasi

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap pelatihan. Pada tahap ini siswa ditugaskan untuk menindaklanjuti karyanya pada tahap pelatihan. Siswa dapat melakukan presentasi karya dengan mengunggah teks iklan tersebut pada sosial media masing-masing.

Setelah mengunggah karyanya pada sosial media, siswa diminta memperhatikan evaluasi yang diberikan oleh guru. Evaluasi dilakukan terhadap karya yang telah dihasilkan oleh siswa. Selanjutnya, siswa diminta mereviu aktivitas yang mereka lakukan. Siswa juga diberi kesempatan untuk menceritakan pengalamannya selama pembelajaran berlangsung.

Sistem Sosial

Sistem sosial memuat peran hubungan guru dan siswa serta norma-norma yang dianjurkan (Joyce & Weil, 2003). Sistem sosial dibuat merujuk pada interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dan interaksi antara siswa dengan guru. Model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga siswa dituntut untuk membangun pengetahuannya melalui pengalaman bekerja dalam kelompok. Pada saat bekerja dalam kelompok, siswa saling berinteraksi dan berdiskusi untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan pada lembar kerja yang telah disiapkan guru. Oleh karena berfokus pada siswa, guru memiliki peran sebagai pemateri, fasilitator, motivator, dan evaluator.

Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi dalam model pembelajaran adalah pola kegiatan yang menggambarkan bagaimana seharusnya guru memperlakukan siswa. Prinsip reaksi dirancang oleh guru mengenai bagaimana seharusnya memperlakukan dan merespon siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Respon yang diberikan lebih banyak memberi arahan, bimbingan, pengenalan, dan penguatan. Sejalan dengan pendapat Joyce & Weil (2003) yang menyatakan bahwa dalam prinsip reaksi tergambar bagaimana merepon pertanyaan, jawaban, atau apapun tanggapan siswa.

Cara guru merespon siswa diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada kemandirian belajar siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Prinsip reaksi dalam model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata dengan bantuan sumber belajar multimodal adalah pola reaksi yang dilakukan guru dalam menyediakan sumber belajar untuk siswa dalam proses menulis teks iklan. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih membuat rancangan iklan, slogan/*tagline*, dan kalimat persuasif yang akan digunakan untuk membuat teks iklan dengan bantuan sumber belajar multimodal yang telah disediakan oleh guru. Berikut merupakan prinsip reaksi pada model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal.

Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan seperangkat sarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Sistem pendukung dalam model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal meliputi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Perangkat pembelajaran untuk model menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal terdiri dari: (1) modul ajar, (2) sumber belajar multimodal, (3) lembar kerja peserta didik, dan (4) rubrik penilaian.

Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran dalam mencapai capaian pembelajaran. Modul ajar dapat digunakan guru sebagai pemandu pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar terdiri dari komponen umum dan komponen inti. Komponen umum berupa identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana prasarana, dan sumber belajar, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan. Sementara, komponen inti berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, asesmen pembelajaran, pemahaman bermakna, dan kegiatan pembelajaran.

Sumber Belajar

Sumber belajar pada perangkat pembelajaran ini berupa konsep teks iklan dan contoh teks iklan multimodal yang digunakan peserta didik untuk memahami atau memperdalam materi. Sumber belajar yang digunakan diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik pada proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar multimodal diharapkan dapat mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ke dalam hal-hal yang lebih bermanfaat dan bermakna, salah satunya adalah menggunakan teknologi dalam proses belajar. Internet yang dapat digunakan untuk menjangkau semua jaringan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Berbagai model teks tulis, gambar, audio, serta video banyak tersedia di internet. Siswa dapat memilih sumber belajar sesuai dengan minat dan gaya belajarnya masing-masing. Dalam pemanfaatan berbagai sumber tersebut diharapkan guru dan siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas.



Gambar 1. Contoh Sumber Belajar Multimodal

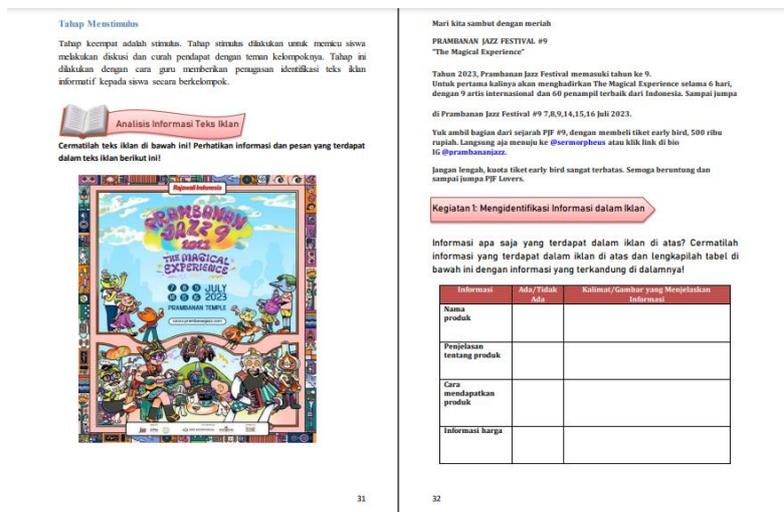
Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik adalah suatu perangkat pembelajaran yang berisi panduan atau materi yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri. Lembar kerja peserta didik merupakan komponen pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Lembar kerja peserta didik dapat digunakan sebagai bahan ajar yang tepat untuk menunjang aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa tujuan, (1) memudahkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi yang diberikan, (2) meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, (3) melatih kemandirian belajar peserta didik, dan (4) memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Lembar kerja peserta didik memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep melalui aktivitasnya sendiri baik secara mandiri maupun dalam kelompok kerja. Melihat pentingnya peran LKPD, pengembangan LKPD harus memperhatikan beberapa hal antara lain, (1) petunjuk belajar, (2) komponen yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, (5) penilaian. Pada model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal, LKPD yang diberikan memuat aktivitas analisis

informasi teks iklan, analisis pesan dalam teks iklan, lembar rancangan menulis teks iklan, dan lembar menulis teks iklan.



Gambar 2. Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Informasi Iklan

Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ialah pedoman yang memuat kriteria penilai untuk menilai lembar kerja, tes akademik, ataupun proyek pembelajaran. Rubrik menjadi instrumen bagi pengajar untuk menetapkan kriteria penilaian. Rubrik akan mendefinisikan secara spesifik kriteria yang harus dipenuhi peserta didik guna untuk memperoleh nilai tertentu pada sebuah tugas. Rubrik berguna untuk menjaga objektivitas penilaian. Penilaian juga akan konsisten dari waktu ke waktu. Hal tersebut karena adanya kriteria yang jelas pada rubrik. Siswa juga dapat mengukur pencapaian serta merefleksikan pekerjaannya secara tepat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan rubrik penilaian antara lain, (1) gambaran yang jelas tentang kegiatan pembelajaran yang dinilai, (2) kriteria penilaian yang harus dicapai, (3) skala penialain yang mendeskripsikan tingkat penguasaan, dan (4) deskripsi kinerja yang harus diperhatikan siswa dalam menyelesaikan tugas.

Uji Ahli dan Praktisi

Uji ahli dan praktisi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan model pembelajaran. Uji ahli dan praktisi dilakukan oleh dua ahli pembelajaran dan dua praktisi. Data dari penilaian akan dianalisis menggunakan presentase kelayakan.

Penilaian ahli pembelajaran dilakukan untuk mrngukur kevalidan model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal. Penilaian dilakukan oleh ahli pembelajaran yang berprofesi sebagai dosen pembelajaran bahasa Indonesia. Aspek yang dinilai dalam uji validasi dengan validator ahli pembelajaran meliputi, kesesuaian teori dasar pengembangan model pembelajaran, sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung.

Validator pertama memberikan skor 127 atau dengan presentasi 87% valid terhadap indikator. Validator kedua memberikan skor 131 atau dengan presentase 90% valid terhadap indikator. Berdasarkan penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menulis teks iklan berbantuan sumber belajar multimodal valid dan layak untuk digunakan pada tahap selanjutnya yaitu uji kepraktisan.

Penilaian praktisi pembelajaran bertujuan untuk mengukur kepraktisan model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal. Penilaian dilakukan oleh praktisi yang berprofesi sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Beberapa aspek yang dinilai yaitu, kemudahan pelaksanaan, kesesuaian isi, dan potensi keberhasilan model.

Praktisi pertama memberikan skor 45 dari total skor 50 atau setara dengan 90% praktis berdasarkan indikator. Praktisi kedua memberikan skor 44 dari total skor 50 atau setara dengan 88% praktis berdasarkan indikator. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal telah mencapai kriteria praktis.

Simpulan

Pengembangan model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal menjadi sebuah inovasi dalam membantu siswa menghasilkan sebuah teks iklan. Model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal telah melalui tahap validasi oleh ahli pembelajaran dan praktisi. uji validasi ahli pembelajaran 1 memperoleh hasil 87%, validasi ahli pembelajaran 2 memperoleh hasil 90%, validasi dari praktisi 1 memperoleh hasil 90%, validasi dari praktisi 2 memperoleh hasil 88%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran menulis teks iklan bertema pariwisata berbantuan sumber belajar multimodal layak untuk diaplikasikan pada pembelajaran menulis teks iklan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian dan pengembangan ini. Terima kasih secara khusus kepada Prof. Dr. Yuni Pratiwi dan Dr. Karkono, S.S., M.A. yang mendukung sepenuhnya penelitian dan pengembangan ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Refika Aditama.
- Agustrijanto. (2006). *Copywriting: Seni Mengasah Kreativitas dan Memahami Bahasa Iklan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Boogs, G. L. (2016). Teachers' Perceptions about Teaching Multimodal Composition: The Case Study of Korean English Teachers at Secondary Schools. *English Language Teaching*, 9(6).
- Firmansyah, M. (2019). Literasi Multimodal Bermuatan Kearifan Lokal serta Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edukasi&Sosial*, 10(1), 60-68.
- Dewi, A. M. (2018). Pengaruh Iklan Online Melalui Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Bagi Peningkatan Penjualan Produk Kuliner Lokal. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 3(1), 1-22. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i1.78>
- Forceville, C. (2017). Visual and Multimodal Metaphor in Advertising: Cultural Perspectives. *Styles of Communication*, 9(2).
- Joyce, B., & Weil, M. (2003). *Fifth Edition Models of Teaching*. Prentice Hall of India, 1-479.
- Joyce, B., & Weil, M. (2016). *Models of Teaching Edisi Kesembilan*. Pustaka Pelajar.

- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leeuwen, T. V. (2006). Towards a Semiotics of Typography. *Information Design Journal*, 14(2).
- Nasution, S. (2000). Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utomo, D. P. (2020). Mengembangkan Model Pembelajaran: Merancang dan Memadukan Tujuan, Sintaks, Sistem Sosial, Prinsip Reaksi, dan Sistem Pendukung Pembelajaran. In *Bildung*.
- Widyatama, R. (2011). Teknik Menulis Naskah Iklan Agar Tepat Kena Sasaran. Cakrawala.